

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dinamika pengasuhan kakek dan nenek dalam mengembangkan karakter anak usia dini, dengan menggunakan metode studi kasus di kampung tanjakan muncang dan kampung gedong, desa Cileunyi wetan Kecamatan Cileunyi kabupaten Bandung, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Dinamika pengasuhan yang dilakukan oleh kakek dan nenek dalam penelitian ini, merupakan pengasuhan yang didasari oleh rasa kasih sayang yang tinggi. Hal tersebut diakui secara naluriah terjadi, meskipun kakek dan nenek berupaya untuk memberikan pengasuhan yang tidak berbeda. Kebersamaan yang dilalui kakek dan nenek bersama anak, telah terjadi sejak anak bayi hingga saat ini sehingga anak telah memiliki kelekatan secara emosional dengan keduanya meskipun kebersamaan anak dengan nenek jauh lebih banyak karena kakek bekerja. Hal tersebut menjadikan waktu luang kakek untuk dapat dimanfaatkan bermain bersama anak dan ternyata anak sangat menanti moment bersama dengan kakeknya sebagai aktivitas menyenangkan akibat dari larangan anak bermain jauh dan keluar dari rumah ketika kakek bekerja. Kekhawatiran yang amat tinggi menjadikan adanya kontrol atau upaya *preventive* dari kakek dan nenek agar anak tidak banyak berhubungan dengan orang asing. Secara garis besar, gaya pengasuhan yang diberikan merupakan gaya *permissive* yang mana kakek dan nenek sangat memanjakan anak hingga tumbuh karakter-karakter negative sebagai dampak dari pengasuhan tersebut.

Berbagai macam kendala dialami oleh kakek dan nenek termasuk sulitnya mengendalikan karakter anak yang luar biasa aktif. Anak seringkali menangis, mengamuk, bahkan melempar-lempar benda yang ada disekitarnya sebagai luapan emosi akibat dari keinginannya yang tidak dikabulkan. Hal tersebut juga sering menjadi bentuk ancaman kepada kakek dan nenek agar keinginan anak dapat terpenuhi. Setelah dianalisis, ternyata benar saja segala bentuk upaya penanganan mulai dari ancaman, memarahi, membuat perjanjian dan ajakan bermain akhirnya terbantahkan. Hanya pelukan yang dianggap menjadi upaya yang terampuh untuk mengurangi karakter tersebut.

Berbagai karakter negatif bermunculan seperti 1) manja 2) penakut, 3) pendiam, 4) pemalu, 4) Adaptasi yang lama 5) kurang percaya diri, 6) belum mandiri. 7) mudah tersinggung. dan, 8) berteriak, kemudian mengamuk saat anak menangis. Karakter tersebut tumbuh akibat dari pengasuhan kakek dan nenek yang sangat menyayangi anak. Kontrol yang diberikan pun tidak ampuh sehingga karakter ini terus berkembang.

Setiap perbedaan yang dialami kakek dan nenek selalu bisa ditangani dengan kerjasama yang dilakukan keduanya. Sehingga tidak pernah timbul pertengkaran akibat hal tersebut.

Dibalik dinamika yang terjadi, masih terdapat perilaku anak yang muncul sebagai indikasi awal karakter positif yang muncul kepermukaan yakni sikap supel terhadap orang-orang yang dikenal anak, aktif, dan anak memiliki perkembangan secara kognitif dengan predikat baik. Selain itu, meski adaptasi cukup lama, anak memiliki kemampuan berbicara yang cukup baik dan semangat yang tinggi untuk bersekolah. Namun, hal tersebut bukanlah karakter yang sejatinya melekat pada anak. Sehingga diperlukan penelitian selanjutnya untuk mengungkap karakter positif yang berkembang pada anak yang diasuh oleh kakek dan nenek.

B. Implikasi

Anak usia dini dengan segala potensinya akan sangat disayangkan jika tidak diberikan stimulus yang baik oleh yang mengembangkannya yaitu pengasuh anak. Memang benar adanya peran orangtua terkadang tidak sempurna jika digantikan oleh peran yang lain. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, bahwasanya naluri kasih sayang kakek dan nenek mampu meruntuhkan segala macam kontrol yang perlu diberikan kepada anak hanya karena alasan kasihan.

Anak akan selamanya memiliki karakter negatif bahkan terus berkembang hingga masa dewasa jika tidak segera diatasi dengan kontrol yang dilakukan oleh pengasuh, dalam hal ini kakek dan nenek.

Peran sekolah sebagai salah satu tempat anak mengembangkan karakter sepeertinya perlu memberikan gambaran dan solusi kepada kakek dan nenek untuk kemudian mampu bekerja sama dalam mengembangkan karakter anak usia dini. Sebelum masa *golden age* anak berakhir.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, berikut rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Jika masih mampu untuk melakukan pengasuhan, sebaiknya orangtua menjalankan fungsi pengasuhan kepada anak agar anak tidak memperoleh pengasuhan dari sumber yang kurang tepat. Pengasuhan oleh nenek sebetulnya sah-sah saja, namun ternyata dampak yang besar cukup terbukti dalam penelitian ini.

2. Bagi kakek dan nenek

Kakek dan nenek yang menjadi tempat pengalihan pengasuhan sebaiknya membuat kontrol pada anak sehingga perilaku-perilaku negatif anak mampu berkurang bahkan tidak sampai berkembang lagi karena akan berdampak buruk bagi perkembangan anak selanjutnya

3. Bagi sekolah

Sebaiknya ada kerjasama atau pemantauan khusus dari sekolah terhadap anak dengan pengasuhan seperti ini. Agar kakek nenek yang masih awam terkait teori perkembangan anak, dapat memahami dan mengkolaborasikan pengalaman mengasuh sebelumnya dengan teori pengasuhan yang berkembang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Jika peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian terkait pengasuhan kakek dan nenek dalam mengembangkan karakter anak usia dini, peneliti bisa melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai karakter-karakter baik pada anak karena penelitian ini belum sepenuhnya mengungkap karakter baik tersebut. Hal tersebut menjadi kekurangan mendasar pada penelitian ini yang sangat perlu dianalisis lebih mendalam lagi agar menjadi kesempurnaan temuan karakter yang berkembang pada anak usia dini yang diasuh oleh kakek dan neneknya. Karena sejatinya pengasuhan yang diberikan kakek dan nenek jelas akan berbeda dengan pengasuhan yang dilakukan oleh orangtuanya. Tidak berarti kakek dan nenek menumbuhkan anak yang berkarakter negative saja, sehingga perlu sekali analisis lebih mendalam lagi mengenai karakter positif atau baik pada anak usia dini dengan kasus seperti diungkapkan dalam penelitian ini.